

Produksi Intelektual dalam Bidang *Hospitality* dan *Tourism Management*: Analisis Bibliometrik

Fauzan^{1)*}, Sri Wilujeng²⁾, Rita Indah Mustikowati³⁾

¹Dosen Akuntansi FEB Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, ^{2,3}Dosen Manajemen FEB Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

*fauzan@unikama.ac.id

Abstraksi

Produksi ilmiah tentang *hospitality dan tourism management* telah tumbuh dalam beberapa tahun terakhir. Namun, masih sedikit penelitian yang memberikan gambaran global tentang topik ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tren penelitian *hospitality dan tourism management* serta produksi ilmiah dari waktu ke waktu, seperti: sumber, penulis dan dokumen. Analisis bibliometri digunakan untuk menganalisis sampel dari 1763 artikel yang diterbitkan antara tahun 1980 hingga 2021. *Hospitality dan tourism management* merupakan kueri yang digunakan dalam judul artikel, abstrak, dan kata kunci untuk mendapatkan metadata yang diambil dari database bibliografi Scopus, pada Jumat, 2 Juli 2021, 11:40 am. Untuk mengembangkan analisis, Microsoft excel digunakan untuk melakukan analisis frekuensi, VOS viewer untuk visualisasi data dan *Harzing's Publish or Perish* digunakan untuk metrik kutipan dan analisis. Hasil menunjukkan bahwa ada peningkatan literatur tentang *hospitality dan tourism management* dari tahun 1980 hingga 2021, dan peningkatan yang signifikan sejak tahun 2014. Ada berbagai penelitian yang telah dilakukan pada *hospitality dan tourism management* yang melibatkan kolaborasi multi-penulis yang diterbitkan dalam berbagai bahasa, dengan total 160 penulis dari 109 negara yang berbeda dan 160 lembaga. Amerika Serikat adalah kontributor terbesar untuk penelitian ini, diikuti oleh United Kingdom, Australia, Hongkong dan Spanyol. Publikasi terbanyak tentang *hospitality dan tourism management* diterbitkan oleh *International Journal Of Contemporary Hospitality Management*. Temuan ini dapat membantu penelitian di masa depan terkait dengan ikhtisar penelitian *hospitality dan tourism management* di seluruh dunia dari waktu ke waktu.

Keywords : Hospitality, tourism, management, analisis bibliometrik

PENDAHULUAN

Pariwisata dan perhotelan adalah fenomena sosial yang terjadi saat ini. Pariwisata dan perhotelan telah menjadi kegiatan ekonomi utama karena harapan sehubungan dengan berkembangnya makna yang dikaitkan dengan penggunaan waktu luang (Williams, 2006). Industri pariwisata dan perhotelan bisa dibilang salah satu segmen dengan pertumbuhan tercepat dalam ekonomi kita (Gailliard, 2010). Sebelum pandemik covid-19 melanda dunia, industri pariwisata dan perhotelan bernilai miliaran dolar dan mempekerjakan lebih dari 266 juta orang secara global serta menghasilkan 9,5% produk domestik bruto dunia (World Travel and Tourism Council, 2014). Karena industri ini terus tumbuh pada tingkat yang fenomenal, begitu juga permintaan orang-orang yang sangat terlatih dan berkualitas untuk mengisi posisi baru yang terus tersedia (Gailliard, 2010). Pertumbuhan yang pesat ini harus menghasilkan program *Hospitality dan Tourism Management* (HTM) yang bagus dan mampu mengimbangi peningkatan permintaan.

Industri pariwisata dan perhotelan memiliki tujuan utama untuk melayani pelanggan. Industri ini melibatkan berbagai bisnis yang didedikasikan untuk memberikan layanan kepada orang-orang yang sedang bepergian atau melakukan perjalanan. Dari perspektif praktis hubungan antara industri pariwisata dan perhotelan jelas. Pariwisata sebagian bergantung pada layanan yang disediakan oleh industri perhotelan, sementara industri perhotelan memperoleh manfaat ekonomi dari layanan penjualan kepada wisatawan (Y. Kim et al., 2009).



Menurut United Nations World Tourism Organization (UNWTO, 2013a), tingkat pertumbuhan permintaan pariwisata internasional sejalan dengan prospek jangka panjangnya untuk pariwisata pada tahun 2030, dengan pertumbuhan rata-rata 3,8% per tahun. Secara khusus, di kawasan Asia-Pasifik diperkirakan akan mencatat tingkat pertumbuhan tertinggi (UNWTO, 2013b).

Perkembangan industri pariwisata dan perhotelan juga telah merangsang permintaan pendidikan manajemen perhotelan dan pariwisata (HTM) serta pembentukan lembaga pendidikan terkait. Sebagai contoh, pada tahun 1972, hanya ada 20 institusi di Inggris yang menawarkan kursus HTM, pada tahun 2009 jumlahnya naik menjadi 117 (Walmsley, 2012). Menurut International Council on Hotel, Restaurant, and Institutional Education (ICHRIE) tahun 2010, 127 institusi di Amerika Serikat menawarkan gelar sarjana dan pascasarjana perhotelan. Di antara mereka, banyak universitas negeri besar telah berkembang untuk menawarkan program pariwisata dan perhotelan. Pertumbuhan tersebut menunjukkan persaingan yang ketat di antara program perhotelan untuk kualitas yang lebih baik dan peningkatan jumlah mahasiswa (Kim et al., 2016). Pertumbuhan ini juga terjadi di kawasan Asia Timur (Li & Li, 2013).

Kajian-kajian mengenai pariwisata dan perhotelan telah banyak dilakukan. Leung et al., (2013) mengkaji mengenai peran media sosial dalam industri pariwisata dan perhotelan. Hasil kajian menyatakan bahwa penggunaan media sosial pada sistem pariwisata berdampak signifikan terhadap pengambilan keputusan wisatawan, operasi dan manajemen pariwisata. Sementara Kim dan Jeong (2018) mengkaji perlunya pendidikan serta pengembangan sumber daya manusia untuk pariwisata dan perhotelan. Adapun Al Yousuf et al., (2015) mengkaji mengenai manajemen keamanan pangan di seluruh rantai makanan untuk bisnis perhotelan. Manajemen keamanan pangan harus diterapkan secara komprehensif dalam bisnis pariwisata dan perhotelan untuk menjamin standar makanan dan pencegahan penyakit bawaan.

Artikel ini mengeksplorasi aspek hubungan antara disiplin akademik perhotelan dan pariwisata. Analisis kutipan artikel dalam jurnal perhotelan dan pariwisata mengkonfirmasi penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa ada sedikit pembauran penelitian antara bidang perhotelan dan pariwisata. (Howey et al., 1999). Dengan demikian, artikel ini menganalisis evolusi struktur intelektual penelitian *hospitality* dan *tourism management*. Studi ini melakukan analisis bibliometrik atas semua artikel journal pada database terkemuka Scopus. Kelebihan yang dimiliki metode bibliometrik adalah dari segi kuantifikasi dan obyektivitas. Analisis bibliometrik dapat menghindari beberapa potensi bias subyektif dan mungkin berfungsi untuk memberikan validasi atas apa yang mungkin disimpulkan oleh para ahli dibidangnya secara intuitif. Analisis bibliometrik yang mencakup periode waktu yang lama dapat membantu untuk menunjukkan karya yang paling berpengaruh dan keterkaitan di antara mereka. Studi ini dapat menunjukkan trend penelitian, bahasa yang digunakan, afiliasi dan negara author, mencari kutipan yang terkandung dalam artikel, mengidentifikasi bagaimana kutipan tersebut terkait dengan berbagai topik penelitian *hospitality* dan *tourism management* serta bagaimana pola kutipan bersama berkembang.

Tujuan dari study ini adalah untuk mengetahui trend dan perkembangan penelitian dalam bidang *hospitality dan tourism management*. Analisis bibliometrik dari literatur yang berkaitan dengan istilah ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Bagaimana artikel *hospitality dan tourism management* berevolusi?
2. Apa bidang utama dalam penelitian *hospitality dan tourism management*?

3. Siapa peneliti yang berpengaruh dalam kajian *hospitality dan tourism management*?

Artikel ini terdiri dari lima bagian utama. Gambaran dari literatur *hospitality dan tourism management* berdasarkan penelitian sebelumnya dan tujuan penelitian disajikan di bagian 1. Dalam bagian 2, definisi *hospitality dan tourism management* dijelaskan. Metodology yang digunakan untuk melakukan analisis bibliometrik, termasuk langkah-langkah metode yang terkait dengan pengambilan dokumen dari database Scopus, penggunaan perangkat lunak *VOSviewer* dan *Harzing's Publish or Perish*, disajikan pada bagian 3. Bagian 4 menyajikan hasil menggunakan *VOSviewer* dan *Harzing's Publish or Perish*. Pembahasan, konklusi, batasan penelitian dan rekomendasi disajikan di bagian 5.

KAJIAN LITERATUR

Upaya untuk memahami pariwisata (*tourism*) sebagai fenomena biasanya berkuat pada hubungannya dengan rekreasi serta pada isu-isu seperti jarak yang ditempuh dari rumah, durasi perjalanan, motif untuk bepergian dan kegiatan yang dilakukan di mana kegiatan terjadi (Lickorish & Jenkins, 1997). Ketika industri pariwisata dan perhotelan terus berkembang baik dalam waktu maupun ruang, kebutuhan untuk memberikan layanan, langkah, dan fase dinamisnya memerlukan kerangka deskripsi sistemik dan empiris. Para peneliti di bidang ini telah melakukan, dan akan terus melakukan, penelitian yang menghasilkan pengetahuan inovatif yang akan menguntungkan industri-industri ini dan masyarakat.

Penelitian mengenai pariwisata dan perhotelan mengalami peningkatan selama dua dekade terakhir (Morrison, 2018). Kegiatan para sarjana dari dalam bidang manajemen perhotelan, dan yang berbasis pada ilmu sosial yang lebih luas telah membahas berbagai definisi mengenai pariwisata dan perhotelan.

Upaya untuk mendefinisikan pariwisata dan mengidentifikasi esensinya telah menghasilkan berbagai penjelasan tentang sifatnya. Pertanyaan tentang sifat pariwisata dan subkelompoknya dan upaya untuk mengklarifikasi apa yang umum terjadi dalam literatur pariwisata (Burkat, 1983). Upaya untuk mengkonsep pariwisata telah memunculkan berbagai penjelasan esensinya. Sarjana dari berbagai disiplin ilmu akademik serta organisasi pemerintah yang berbeda, telah menetapkan dan memanfaatkan berbagai kerangka kerja yang menafsirkan pariwisata dengan pendekatan mencerminkan persepsi dan minat mereka sendiri, belum lagi latar belakang akademis mereka. Kerangka kerja ini mewakili dua jenis: teknis dan konseptual (Burkart & Medlik, 1974).

Definisi teknis biasanya menekankan variabel seperti jarak individu dari tempat tinggal normal mereka dan durasi perjalanan. Definisi ini mungkin termasuk motif untuk bepergian, meskipun definisi ini memiliki keterbatasan dalam mengidentifikasi siapa turis dan siapa yang bukan turis. Definisi teknis biasanya menunjukkan bahwa pariwisata adalah aktivitas bepergian selama lebih dari 24 jam dan kurang dari setahun, dan setidaknya sejauh pariwisata internasional yang bersangkutan jauh dari negara asal individu itu. Definisi yang umum dikutip dari Organisasi Pariwisata Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNWTO) adalah contoh pendekatan teknis. Definisi teknis berguna untuk tujuan pengukuran, tetapi sempit dalam ruang lingkup dan tidak menjelaskan berbagai aspek pariwisata sebagai fenomena sosial.

Definisi konseptual adalah upaya untuk mengklarifikasi pariwisata sebagai fenomena sosial dengan pandangan holistik. Definisi ini biasanya berhubungan dengan waktu luang, rekreasi, waktu dan ruang (McKercher, 1996). Meskipun ini tidak

memadai untuk tujuan pengukuran, dan dengan demikian, tidak dapat berfungsi sebagai definisi, mereka menghadirkan kompleksitas pariwisata sebagai fenomena sosial yang aspek penting untuk penyelidikan pariwisata dan perhotelan.

Kritik yang biasa terhadap definisi konseptual adalah bahwa mereka tidak selalu mengidentifikasi siapa turis dan yang bukan turis. Para sarjana yang menggunakan definisi teknis atau konseptual sering mengklaim bahwa mereka mendefinisikan pariwisata, tetapi pada kenyataannya, sebenarnya hanya mendefinisikan turis. Meskipun penting, bahwa turis itu hanya satu komponen dari pariwisata.

Sementara itu, perhotelan (*hospitality*) lebih mengarah kepada sektor pelayanan seperti hotel, restoran, dan berbagai sektor lainnya yang mencakup industri perhotelan. Konsep *hospitality* yang utama adalah tentang keramah-tamahan, artinya kita harus mengutamakan pelayanan kepada pelanggan. Dengan demikian pelanggan merasa nyaman dan puas dengan pelayanan yang telah diberikan oleh pihak pengelola.

Merujuk kepada *Conciere Oxford Dictionary*, *hospitality* didefinisikan sebagai kata “friendly” yang bermakna ramah, murah hati, dermawan dan memberikan hiburan kepada tamu atau orang baru.

Secara umum *hospitality* merupakan interaksi antara tuan rumah (*host*) dengan tamu (*guest*) pada saat yang bersamaan mengkonsumsi makanan atau minuman serta akomodasi. Pendekatan pribadi, *hospitality* merupakan penyediaan makanan dan minuman serta akomodasi untuk tamu dengan perhatian yang tulus untuk mencapai kepuasan. Adapun secara sosial, *hospitality* adalah proses membangun relasi materi dan simbolik antara tuan rumah dan tamu pada tingkat sosial yang sama. Sementara kalau dilihat dari sudut pandang komersial, *hospitality* memiliki peran dalam konteks bisnis yang mengandung perhitungan untung rugi. Sedangkan industri *hospitality* dapat diartikan sebagai perusahaan yang terlibat dalam menyediakan layanan untuk tamu atau wisatawan (hotel, penginapan, restoran dan kegiatan rekreasi lainnya) (Horner & Swarbrooke, 2007).

METODE PENELITIAN

Analisis bibliometrik adalah alat yang tepat untuk menjawab masalah penelitian mengenai analisis tren di bidang *hospitality dan tourism management*. Analisis bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis literatur akademik menggunakan bibliografi untuk memberikan deskripsi, evaluasi, dan pemantauan penelitian yang diterbitkan (Garfield et al., 1964; Liang & Liu, 2018; White & McCain, 1989). Tujuan metodologis adalah untuk menganalisis publikasi, kutipan, dan sumber informasi. Investigasi semacam ini akan membantu dalam mengukur produktivitas ilmiah penulis, tingkat pertumbuhan tahunan publikasi, analisis kutipan, analisis jaringan penulis, jurnal, universitas, negara, kata kunci berdasarkan kutipan, teknik analisis frekuensi dan banyak informasi lainnya. Ini mendukung identifikasi kluster penelitian, memberikan wawasan tentang minat penelitian saat ini dan mengungkapkan tren untuk topik yang muncul di sebuah bidang. Setiap metode bibliometri berguna untuk pertanyaan penelitian tertentu dan pertanyaan yang paling umum dapat dijawab menggunakan bibliometrik untuk pemetaan sains (Aria & Cuccurullo, 2017).

Metadata dikumpulkan dari database Scopus pada Jumat, 2 Juli 2021, 11.40 am. Database Scopus tidak hanya menyediakan informasi yang andal dan komprehensif tetapi juga menyediakan opsi analisis tertentu serta memiliki cakupan yang luas. Pencarian “hospitality dan tourism management” pada judul artikel, abstrak, dan kata kunci digunakan untuk mengumpulkan metadata pada periode 1980 hingga 2021. Studi

yang melibatkan pencarian khusus judul telah menceritakan peningkatan kekhususan dan pemulihan informasi (Aleixandre et al., 2015; Sweileh et al., 2017). Metadata diunduh dalam format RIS dan CSV.

Metadata yang dikumpulkan pada literatur yang diterbitkan dianalisis menggunakan Microsoft excel untuk melakukan analisis frekuensi dan Perangkat lunak *Harzing's Publish or Perish* digunakan untuk metrik kutipan dan analisis. Selanjutnya, *VOSviewer* digunakan untuk visualisasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran umum tentang penelitian yang terkait dengan *hospitality dan tourism management*, beberapa statistik umum dari kumpulan data disajikan. Semua artikel yang memenuhi kueri pencarian dievaluasi dari aspek-aspek berikut: jenis dan sumber dokumen, produktivitas penelitian, bahasa publikasi, bidang subjek, judul sumber paling aktif, distribusi publikasi menurut negara, lembaga paling aktif, kebiasaan, kata kunci, judul dan analisis abstrak dan analisis kutipan.

Sebagian besar temuan disajikan dalam hal frekuensi dan persentase. Sementara itu, kami menyajikan data pertumbuhan tahunan sebagai jumlah dokumen yang diambil per tahun termasuk frekuensi dan persentase, hingga Juli 2021. Kami melaporkan analisis kutipan sebagai metrik kutipan dan mengungkapkan 10 artikel yang paling banyak dikutip dalam *hospitality dan tourism management*.

3.1. Evolusi dan distribusi penelitian

Untuk menjawab pertanyaan tentang evolusi penelitian *hospitality dan tourism management* dan tren dalam penyebarannya, penelitian ini menganalisis data berikut: (a) jumlah publikasi menurut tahun, (b) sumber dan jenis dokumen, (c) journal dan (d) bahasa dokumen.

Tahun Publikasi. Analisis ini akan memeriksa produktivitas penelitian berdasarkan jumlah dokumen yang diterbitkan per tahun. Pemeriksaan dokumen berdasarkan tahun publikasi membantu peneliti untuk mengamati pola dan popularitas subjek penelitian dari waktu ke waktu (Ahmi & Mohamad, 2019). Yoram Neuman yang berafiliasi dengan Ben-Gurion University of the Negev, Israel, adalah penulis pertama yang menerbitkan artikel tentang *hospitality dan tourism management* berjudul "*Values as determinants of motivation: Tourism and other career choices*", yang diterbitkan dalam *Annals of Tourism Research*, tahun 1980, Vol. 7, Issue. 3, p 428-442 (Neuman et al., 1980). Sejak saat itu, pertumbuhan publikasi terus meningkat hingga tahun 2021. Peningkatan jumlah publikasi dalam *hospitality dan tourism management* terus berfluktuasi hingga saat ini (lihat Gambar 1). Tabel 1 merangkum detail jumlah publikasi *hospitality dan tourism management* sejak 1980. Berdasarkan pola jumlah publikasi, *hospitality dan tourism management* tampaknya masih menjadi topik favorit di kalangan akademisi.

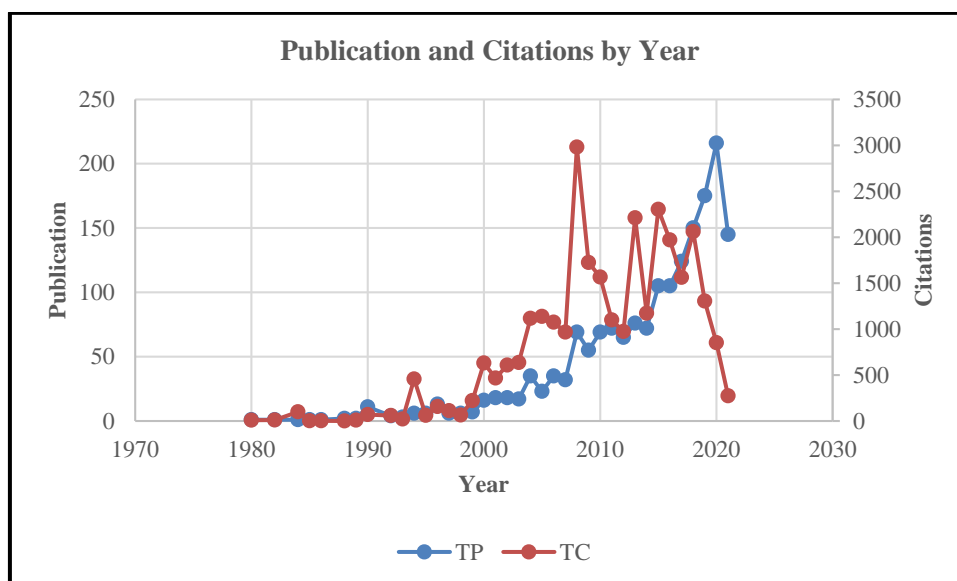
Jumlah kutipan per tahun tertinggi terjadi pada 2008, yaitu 2980 kutipan per tahun dengan jumlah publikasi 69 dokumen, dan paper dengan judul "*Electronic word-of-mouth in hospitality and tourism management*" yang ditulis oleh S.W. Litvin, R.E. Goldsmith, B. Pan menyumbang total kutipan tertinggi dengan 1321 kutipan per tahun (Litvin et al., 2008). Sementara peringkat kedua jumlah kutipan per tahun 2303 terjadi pada tahun 2015. Adapun pada 2013, jumlah kutipan per tahun adalah 2210. Tabel 1 menyajikan data tentang total publikasi dan kutipan per tahun.

Tabel 1. Tahun Publikasi

Year	TP	% (N=1763)	NCP	TC	C/P	C/CP	h	g
1980	1	0.06	1	8	8	8	1	1
1982	1	0.06	1	11	11	11	1	1
1984	1	0.06	1	99	99	99	1	1
1985	1	0.06	1	1	1	1	1	1
1986	1	0.06	1	2	2	2	1	1
1988	2	0.11	0	0	0	0	0	0
1989	2	0.11	1	9	4.5	9	1	2
1990	11	0.62	11	70	6.36	6.36	5	8
1992	4	0.23	4	59	14.75	14.75	3	4
1993	3	0.17	3	21	7	7	2	3
1994	6	0.34	6	456	76	76	5	6
1995	6	0.34	5	61	10.17	12.2	4	6
1996	13	0.74	12	156	12	13	6	12
1997	6	0.34	6	111	18.5	18.5	6	6
1998	6	0.34	5	65	10.83	13	5	6
1999	7	0.40	7	221	31.57	31.57	4	7
2000	16	0.91	13	630	39.38	48.46	9	16
2001	18	1.02	18	466	25.89	25.89	8	18
2002	18	1.02	17	608	33.78	35.76	9	18
2003	17	0.96	16	636	37.41	39.75	9	17
2004	35	1.99	33	1117	31.91	33.85	16	33
2005	23	1.30	20	1137	49.43	56.85	15	23
2006	35	1.99	34	1075	30.71	31.62	14	32
2007	32	1.82	28	966	30.19	34.5	14	31
2008	69	3.91	59	2980	43.19	50.51	19	54
2009	55	3.12	53	1724	31.35	32.53	23	41
2010	69	3.91	58	1566	22.7	27	20	38
2011	72	4.08	58	1099	15.26	18.95	18	32
2012	65	3.69	50	973	14.97	19.46	16	30
2013	76	4.31	69	2210	29.08	32.03	21	46
2014	72	4.08	57	1172	16.28	20.56	20	33
2015	105	5.96	82	2302	21.92	28.07	25	46
2016	105	5.96	90	1970	18.76	21.89	24	42
2017	124	7.03	99	1563	12.6	15.79	22	35
2018	150	8.51	120	2061	13.74	17.18	25	40
2019	175	9.93	131	1305	7.46	9.96	18	27
2020	216	12.25	134	851	3.94	6.35	14	20
2021	145	8.22	52	273	1.88	5.25	7	14
Total	1763	100.00						

Catatan: TP=jumlah total publikasi; NCP=jumlah publikasi yang dikutip; TC=total kutipan; C/P=rata-rata kutipan per publikasi; C/CP=kutipan rata-rata per publikasi yang dikutip; h=h-indeks; dan g=g-index.





Gambar 1. Total Publikasi dan Kutipan menurut Tahun

Tipe Dokumen dan Sumber. Jenis dokumen adalah dokumen berdasarkan keaslian dokumen dari artikel, makalah konferensi, bab buku, dll., sedangkan dokumen sumber berupa jurnal, prosesi konferensi, buku, seri buku atau publikasi perdagangan. Menurut (Sweileh et al., 2017), makalah konferensi yang muncul di bawah tipe dokumen dapat berbeda dari yang muncul di bawah sumber dokumen. Misalnya, makalah yang disajikan di konferensi akan diklasifikasikan sebagai makalah konferensi di bawah tipe dokumen. Namun, makalah yang sama dapat diklasifikasikan sebagai artikel jurnal lengkap, prosesi konferensi atau bab buku di bawah sumber dokumenter, tergantung pada status publikasi.

Seperti dirangkum dalam Tabel 2, dokumen yang diterbitkan dalam hospitality dan tourism management tersebar di sebelas tipe dokumen. Lebih dari setengah dari total publikasi adalah artikel, yaitu 1356 dokumen (79,91%), diikuti dengan review 112 dokumen (6,35%), dan makalah konferensi 94 dokumen (5,33%).

Tabel 2. Tipe Dokumen

Document Type	Frequency	% (N=1763)
Article	1356	76.91
Review	112	6.35
Conference Paper	94	5.33
Book Chapter	80	4.54
Book	71	4.03
Conference Review	16	0.91
Note	16	0.91
Editorial	7	0.40
Erratum	6	0.34
Retracted	3	0.17
Short Survey	1	0.06
Undefined	1	0.06
Total	1763	100.00

Sementara itu, seperti yang disajikan dalam Tabel 3, dokumen diklasifikasikan ke dalam lima jenis sumber, yaitu: jurnal, buku, prosiding konferensi, seri buku, dan trade journal. Berdasarkan Tabel 3, jurnal adalah dokumen sumber tertinggi dengan 1508



dokumen yang mewakili 85,54% dari total publikasi, diikuti oleh buku dengan 139 dokumen (7,88%).

Tabel 3: Tipe Sumber

Source Type	Frequency	% (N=1763)
Journal	1508	85.54
Book	139	7.88
Conference Proceeding	81	4.59
Book Series	34	1.93
Trade Journal	1	0.06
Total	1763	100.00

Journal Paling Aktif. Makalah ini juga menyajikan *journal* paling aktif yang memiliki 17 publikasi atau lebih tentang *hospitality dan tourism management* (lihat Tabel 4). Tabel 4 menyediakan informasi tentang penerbit, dan *International Journal of Contemporary Hospitality Management* adalah salah satu penerbit teratas yang berkontribusi pada publikasi dalam *hospitality dan tourism management* dengan 160 dokumen (11,55%).

Tabel 4. Journal Paling Aktif

Source Title	Total Publication	% (N=1385)
International Journal Of Contemporary Hospitality Management	160	11.55
Tourism Management	121	8.74
International Journal Of Hospitality Management	71	5.13
Worldwide Hospitality And Tourism Themes	63	4.55
Journal Of Teaching In Travel And Tourism	60	4.33
Journal Of Hospitality Leisure Sport And Tourism Education	48	3.47
Journal Of Hospitality And Tourism Education	41	2.96
Sustainability Switzerland	41	2.96
African Journal Of Hospitality Tourism And Leisure	25	1.81
Journal Of Hospitality And Tourism Management	21	1.52
Asia Pacific Journal Of Tourism Research	20	1.44
Anatolia	19	1.37
Journal Of Quality Assurance In Hospitality And Tourism	19	1.37
Tourism Economics	19	1.37
Journal Of Hospitality And Tourism Research	18	1.30
Journal Of Human Resources In Hospitality And Tourism	18	1.30
Tourism And Hospitality Research	17	1.23

Gambar 2 memperlihatkan visualisasi kemunculan bersama oleh sumber dokumen dengan 5 jumlah dokumen minimum. Gambar 2 mengungkapkan bahwa *International Journal of Contemporary Hospitality Management* adalah sumber dokumen yang paling banyak menerbitkan studi tentang *hospitality dan tourism management*. Ukuran node menunjukkan jumlah dokumen, sementara ketebalan garis penghubung menunjukkan kekuatan hubungan antara sumber dokumen. Dokumen sumber yang relevan, seperti yang ditampilkan dalam warna yang sama, sering muncul bersamaan. Misalnya, diagram menunjukkan bahwa *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, *International Journal of Hospitality Management*, *Journal of Hospitality and Tourism Research*, *Journal of Hospitality Marketing and Management*, *Scandinavian Journal of Hospitality and Tourism*, *Journal of Convention and Event Tourism* dan semua dokumen sumber lain yang berwarna merah terkait erat dan biasanya muncul bersama. Secara khusus, *VOSviewer* telah menghasilkan sembilan



3.2. Bidang utama penelitian *hospitality dan tourism management*

Bidang utama penelitian *hospitality dan tourism management* dianalisis dalam hal (a) bidang subjek utama, (b) frekuensi kata kunci, dan (c) judul dokumen dan abstrak.

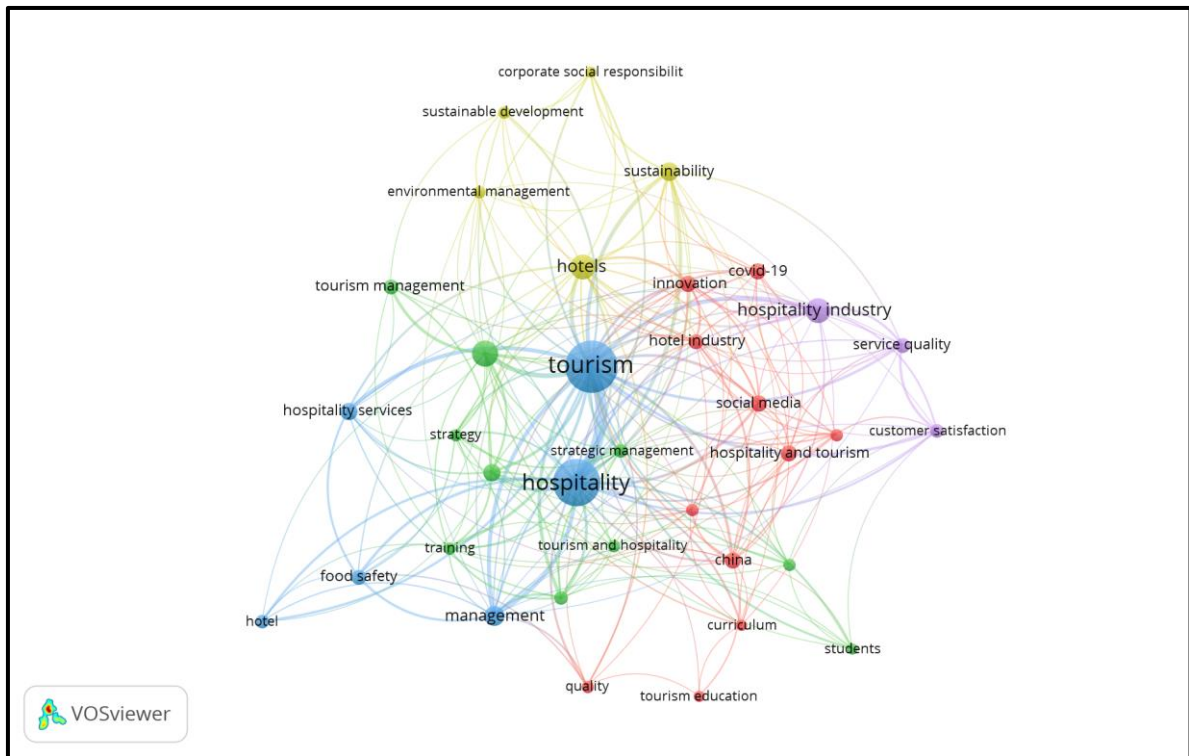
Area Subjek. Makalah ini selanjutnya mengkategorikan publikasi menurut area subjek sebagaimana dirangkum dalam Tabel 6. Karena *hospitality dan tourism management* lebih berfokus pada studi yang berkaitan dengan Bisnis, Management dan Akuntansi, dapat ditemukan bahwa ketiga bidang studi ini mewakili 44,80% dari total setiap publikasi. Bidang lain yang telah memberikan kontribusi signifikan termasuk *Social Sciences, Environmental Science, Economics, Econometrics and Finance*.

Tabel 6. Area Subjek

Subject Area	Total Publication	% (N=3203)
Business, Management and Accounting	1435	44.80
Social Sciences	872	27.22
Environmental Science	229	7.15
Economics, Econometrics and Finance	202	6.31
Computer Science	104	3.25
Engineering	80	2.50
Energy	63	1.97
Decision Sciences	59	1.84
Earth and Planetary Sciences	36	1.12
Arts and Humanities	28	0.87
Medicine	19	0.59
Agricultural and Biological Sciences	18	0.56
Mathematics	18	0.56
Psychology	14	0.44
Multidisciplinary	5	0.16

Analisis Kata Kunci. Untuk tujuan analisis kata kunci, penulis memetakan kata kunci yang disediakan untuk setiap dokumen menggunakan perangkat lunak *VOSviewer*. *VOSviewer* adalah perangkat lunak analisis jaringan yang kuat yang membantu memvisualisasikan dinamika dan struktur sains, serta melakukan konektor dan peristiwa bersama-sama pada analisis kata kunci untuk mengeksplorasi dan memeriksa struktur intelektual area penelitian yang dimaksudkan (Valenzuela et al., 2017; van Eck & Waltman, 2010). Gambar 3 menyajikan visualisasi jaringan kata kunci yang telah dibuat oleh penulis, yaitu *hospitality dan tourism management*. Pada Gambar 3, dapat dilihat bahwa warna, ukuran lingkaran, ukuran font, dan ketebalan garis penghubung menunjukkan kekuatan hubungan antara kata kunci (Sweileh et al., 2017).

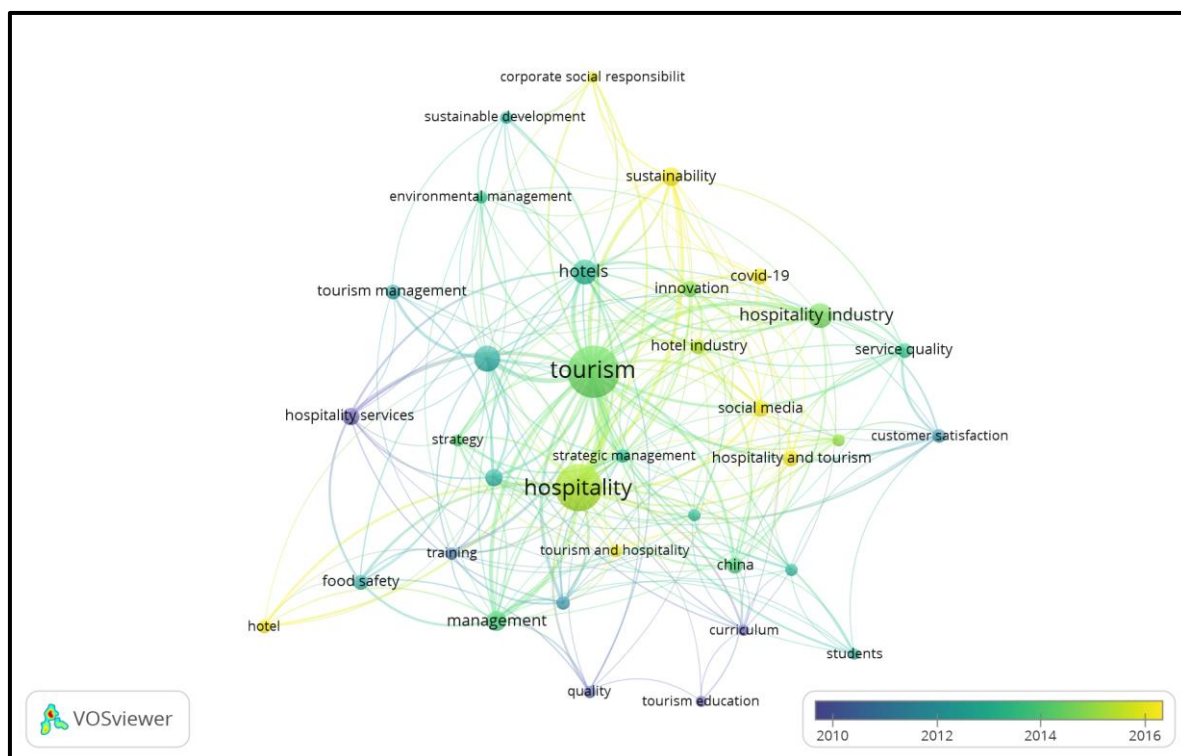
Untuk meminimalisir adanya kata kunci yang memiliki arti yang sama, melalui tesaurus pada aplikasi *VOSviewer*, dilakukan penghapusan kata kunci yang memiliki arti yang sama. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 5 kluster dalam penelitian *hospitality dan tourism management* yang telah dikembangkan berdasarkan kata kunci. Kluster pertama berwarna biru terkait dengan *tourism*, yaitu: *hospitality, management, food safety, hotel, hospitality services*. Demikian juga, kluster lainnya berwarna hijau, purple, merah, dan kuning.



Sumber: VOSviewer

Gambar3. Peta visualisasi jaringan kata kunci penulis

Sementara itu, topik penelitian yang layak untuk dikaji pada penelitian-penelitian yang akan datang dapat dilihat pada Gambar 4. Warna kuning menunjukkan topik yang banyak dikaitkan dengan *hospitality dan tourism management*. Ini berarti bahwa penelitian yang akan datang dapat dihubungkan *hospitality dan tourism management* dengan *corporate social responsibility, sustainability, covid-19, social media, hotels, hospitality and tourism, hotel industry*.



Sumber: VOSviewer

Gambar4. Peta visualisasi overlay kata kunci

Kami juga menganalisis kata kunci dalam dokumen spreadsheet untuk menghitung jumlah total kemunculan. Tabel 7 memperlihatkan total frekuensi kata kunci yang digunakan dari dokumen yang diambil. Ada 160 kata kunci yang digunakan dalam penelitian *hospitality dan tourism management*. *Tourism* menjadi kata kunci dengan penampilan tertinggi (9,38%), diikuti oleh *hospitality* (5,93%), *tourism management* (5,10%), *hospitality industry* (4,47%), dan *hotels* (2,25%).

Tabel 7. Kata Kunci Teratas

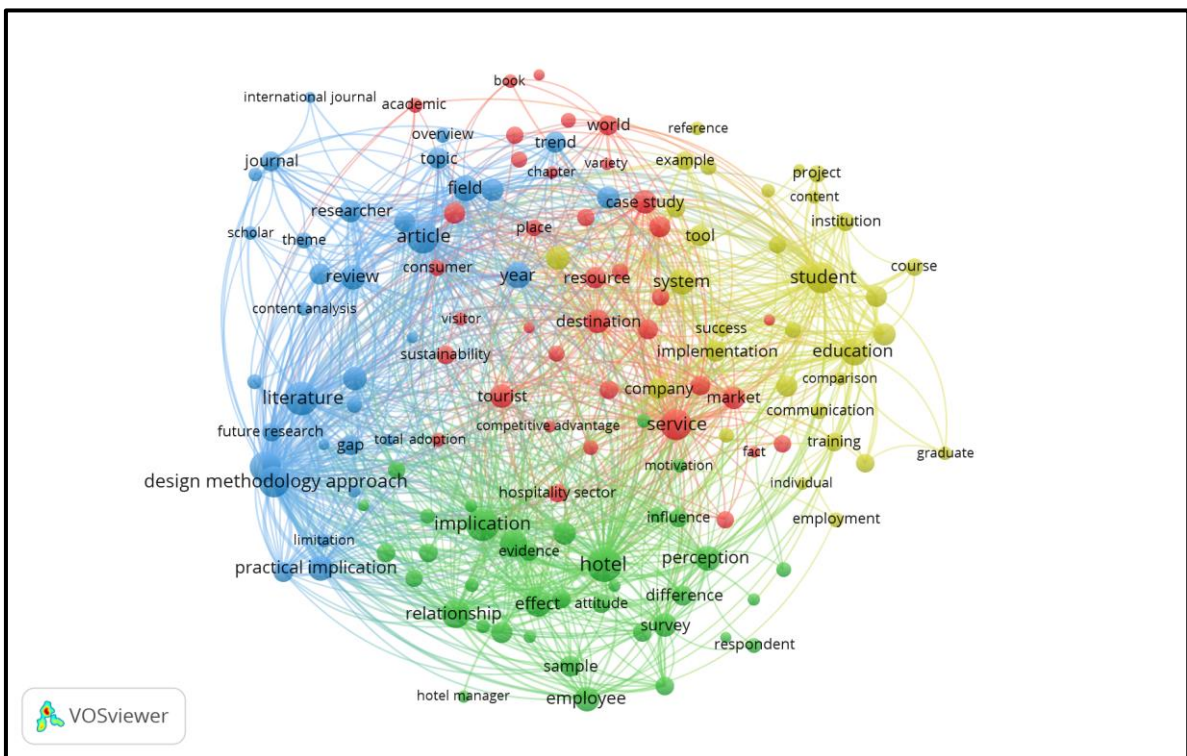
Keyword	Total Keyword	% (N=4095)
Tourism	384	9.38
Hospitality	243	5.93
Tourism Management	209	5.10
Hospitality Industry	183	4.47
Hotels	92	2.25
Tourism Development	81	1.98
Hospitality Management	76	1.86
Tourist Destination	70	1.71
Sustainability	66	1.61
Hotel Industry	57	1.39
Tourism Market	56	1.37
Management	53	1.29
Tourism Economics	52	1.27
Sustainable Development	51	1.25
China	49	1.20

Analisis Judul dan Abstrak. Penelitian ini meneliti judul dan abstrak dokumen yang dikumpulkan berdasarkan jumlah kejadian dan kejadian bersama menggunakan VOSviewer. Secara khusus, analisis ini menggunakan metode jumlah biner dalam



pembangunan jaringan bersama. Menurut pencipta VOSviewer, penggunaan metodologi penghitungan biner berarti bahwa berapa kali frasa kata benda muncul dalam judul publikasi dan abstrak tidak memiliki peran. Frasa kata benda yang hanya muncul sekali dalam judul dan abstrak publikasi diperlakukan dengan cara yang sama seperti frasa kata benda yang terjadi, misalnya sepuluh kali (van Eck & Waltman, 2010).

Gambar 5 menunjukkan visualisasi istilah yang bersama-sama terjadi jaringan berdasarkan judul dan bidang abstrak dengan jumlah minimum kemunculan istilah 40. Gambar 5 menunjukkan design methodology approach sebagai istilah utama yang bertindak sebagai simpul pusat seluruh jaringan dalam penelitian *hospitality dan tourism management*. Ukuran node menunjukkan berat terjadinya istilah sementara ketebalan garis penghubung menunjukkan kekuatan hubungan antara istilah. Kata-kata terkait, seperti yang ditampilkan dalam warna yang sama, sering muncul bersamaan. Misalnya, diagram menunjukkan bahwa design methodology approach, future research, gap, literature, limitation, practical implications dan semua istilah lain yang berwarna biru terkait erat dan biasanya muncul bersamaan. Secara khusus, VOSviewer telah menghasilkan empat warna berbeda yang mewakili 4 kluster dengan 139 istilah judul masalah, 9231 tautan, dan total link strength 90446.



Sumber: VOSviewer

Gambar 5. Visualisasi VOSviewer dari jaringan co-occurrence istilah berdasarkan judul dan bidang abstrak.

3.3. Pemain utama dan kolaborasi penelitian

Penelitian ini meneliti karakteristik kolaborasi ilmiah tentang penelitian *hospitality dan tourism management* dengan menganalisis (a) negara-negara yang paling sering berkontribusi, (b) lembaga utama yang terlibat dalam penelitian *hospitality dan tourism management*, (c) analisis penulis, dan (d) analisis kutipan.



Distribusi Publikasi Geografis. Makalah ini juga mengevaluasi jumlah publikasi berdasarkan negara, total 108 negara diidentifikasi terlibat dalam publikasi *hospitality dan tourism management*. Tabel 8 memperlihatkan 10 negara aktif teratas yang berkontribusi setidaknya lebih dari 60 publikasi dalam *hospitality dan tourism management*. Amerika Serikat menyumbang jumlah publikasi tertinggi (361) yang mewakili 15,22% dari total publikasi dalam *hospitality dan tourism management* diikuti oleh United Kingdom (11,55%), Australia (7,59%), Hongkong (4,43%) dan Spanyol (4,30%). Hasil ini menunjukkan bahwa negara-negara maju menempati posisi terdepan dalam penelitian tentang *hospitality dan tourism management*.

Tabel 8. 10 Negara Teratas Berkontribusi pada Publikasi

Country	Total Publication	% (N=2372)
United States	361	15.22
United Kingdom	274	11.55
Australia	180	7.59
Hong Kong	105	4.43
Spain	102	4.30
China	101	4.26
Italy	76	3.20
India	70	2.95
Turkey	66	2.78
Canada	62	2.61

Institusi Paling Berpengaruh. Partisipasi lembaga penelitian terkait *hospitality dan tourism management* juga telah diperhitungkan dalam makalah ini, yang didasarkan pada minimal 19 publikasi. Ada 160 lembaga yang telah berkontribusi pada penelitian tentang *hospitality dan tourism management*. Tabel 8 memperlihatkan 10 institusi teratas dengan minimal 19 publikasi. Sementara itu, Hong Kong Polytechnic University memiliki jumlah publikasi *hospitality dan tourism management* tertinggi dengan 106 publikasi (7,38%), diikuti oleh University of Central Florida menjadi yang tertinggi kedua dengan 55 publikasi (3,83%) dan Rosen College of Hospitality Management di posisi ketiga dengan 46 publikasi (3,20%).

Tabel 8. Institusi Paling Berpengaruh

Affiliation	Total Publication	% (N=1437)
Hong Kong Polytechnic University	106	7.38
University of Central Florida	55	3.83
Rosen College of Hospitality Management	46	3.20
The University of Queensland	31	2.16
James Cook University	29	2.02
University of Surrey	29	2.02
University of Strathclyde	25	1.74
Griffith University	24	1.67
Virginia Polytechnic Institute and State University	23	1.60
Purdue University	19	1.32

Analisis Penulis. Untuk tujuan analisis penulis, aplikasi *Harzing's Publish or Perish* digunakan untuk membantu memetakan jumlah penulis, penulis paling produktif, afiliasi, dan analisis kutipan yang disediakan untuk setiap dokumen.

Berdasarkan analisis *Harzing's Publish or Perish*, total ada 159 penulis unik yang berkontribusi pada total 1763 publikasi dalam *hospitality dan tourism management*. Tabel 9 menyajikan jumlah publikasi berdasarkan jumlah penulis untuk setiap publikasi.



Berdasarkan tabel 9, 415 dokumen (23,54%) publikasi ditulis tunggal, sementara sisanya adalah multi-penulis. Sebagian besar artikel dalam *hospitality dan tourism management* ditulis bersama oleh dua penulis, ada 563 dokumen (31,93%) dan tiga penulis ada 412 dokumen (23,37%). Jumlah penulis tertinggi yang menulis publikasi dalam *hospitality dan tourism management* adalah sembilan.

Tabel 9. Jumlah Penulis per Dokumen

Author Count	Total Publication	% (N=1763)
1	415	23.54
2	563	31.93
3	412	23.37
4	204	11.57
5	91	5.16
6	38	2.16
7	8	0.45
8	2	0.11
9	2	0.11
0	28	1.59
Total	1763	100.00

Sumber: Harzing's Publish or Perish

Penelitian ini juga menghadirkan penulis paling aktif yang menerbitkan dokumen dalam *hospitality dan tourism management*. Tabel 10 mencantumkan penulis paling aktif dengan setidaknya 9 publikasi. Berdasarkan tabel 10, Rob Law, yang berafiliasi dengan The Hong Kong Polytechnic University, Hongkong, adalah penulis paling aktif di bidang penelitian ini, menerbitkan 27 publikasi tentang *hospitality dan tourism management*.

Tabel 10. Penulis Paling Produktif

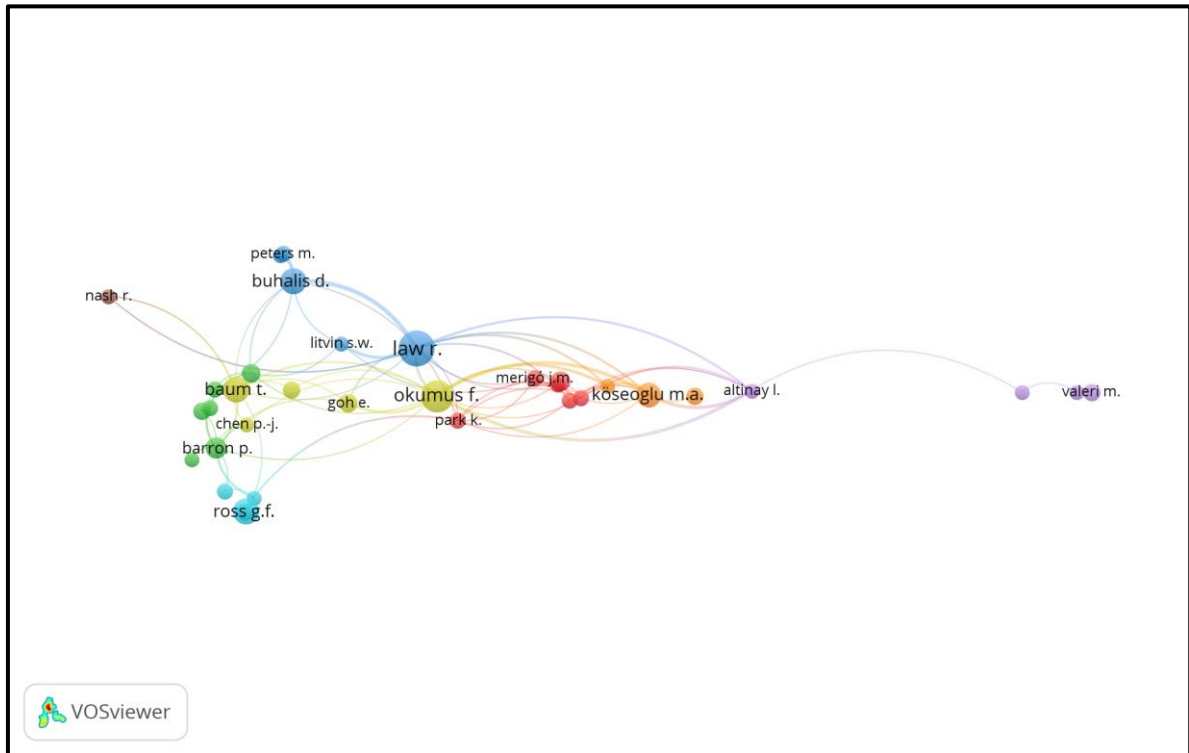
Author's Name	Affiliation	Country	TP	% (N=740)
Law, R.	The Hong Kong Polytechnic University	Hong Kong	27	3.65
Okumus, F.	University of Central Florida, Orlando, Florida	United State	22	2.97
Buhalis, D.	Bournemouth University D202, Talbot Campus Poole	United Kingdom	15	2.03
Baum, T.	University of Strathclyde	United Kingdom	14	1.89
Ross, G.F.	James Cook University Cairns	Australia	14	1.89
Köseoglu, M.A.	The Hong Kong Polytechnic University	Hong Kong	13	1.76
Barron, P.	The University of Queensland Ipswich Campus	Australia	10	1.35
Sigala, M.	University of Strathclyde, Glasgow, Scotland	United Kingdom	9	1.22
Taylor, E.	TSI Quality Services, Dubai	United Arab Emirates	9	1.22
Taylor, J.	Taylor Shannon International, Manchester	United Kingdom	9	1.22

Catatan: TP=jumlah total publikasi;

Penelitian ini selanjutnya menganalisis kolaborasi penulis dengan melakukan analisis menggunakan VOSviewer. Analisis ini didasarkan pada penulis berpengaruh yang memiliki lebih dari lima kutipan dan dihitung menggunakan metode penghitungan penuh. Warna, ukuran lingkaran, ukuran font dan ketebalan garis penghubung menunjukkan kekuatan hubungan antara penulis. Penulis yang terhubung, seperti yang ditunjukkan dalam warna yang sama, biasanya dikelompokkan bersama. Berdasarkan visualisasi yang dihasilkan oleh VOSviewer, dapat dilihat bahwa semua penulis berkolaborasi dan meneliti bersama, misalnya Law R dan Buhalis D (berwarna biru), Okumus F dan Goh E (berwarna kuning), Sigalam R dan Park K (berwarna merah) yang bekerja dengannya, dan penulis lain yang muncul dalam diagram melakukan kolaborasi



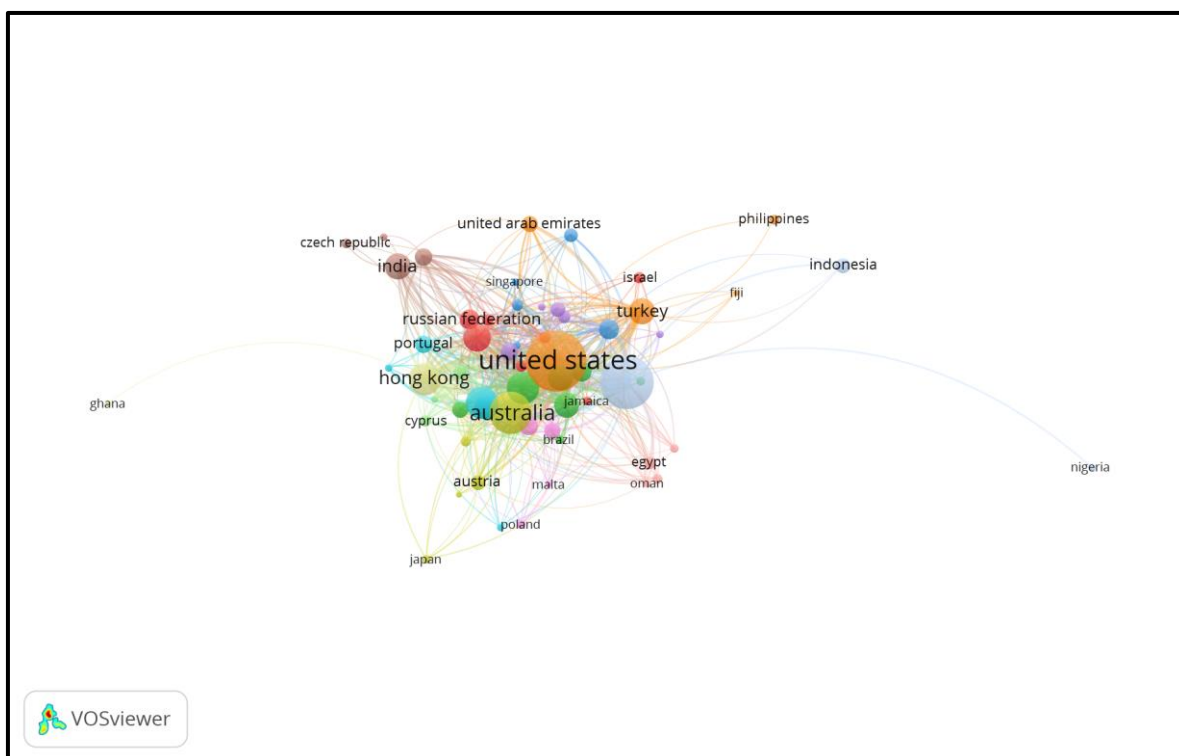
(lihat Gambar 6). Pada Gambar 6, ada 35 item dengan 8 cluster, ada 85 link dengan total kekuatan link 171.



Sumber: VOSviewer

Gambar 6. Visualisasi VOSviewer dari jaringan *co-occurrence* berdasarkan penulis

Gambar 7 lebih lanjut menunjukkan peta visualisasi jaringan penulis dan negara-negara yang berafiliasi dengan mereka. Hanya negara dengan lebih dari lima artikel dan lebih dari satu kutipan yang dipertimbangkan dalam analisis ini. Berdasarkan metode full count, menunjukkan bahwa Amerika Serikat memainkan peran yang sangat menonjol dalam bekerja sama dengan negara lain. Amerika Serikat telah bekerja sama dengan Turki, Philipina, Fiji, United Arab Emirates. Sementara Australia tampaknya bekerja sama dengan Japan, Austria, Eryp, Oman. Adapun Hongkong bekerjasama dengan Japan, Ghana, Austria.



Sumber: VOSviewer

Gambar7. Peta visualisasi jaringan dari penulis bersama antar negara

Satuan analisis = Negara

Metode penghitungan: Penghitungan penuh

Jumlah minimum dokumen suatu negara = 5

Jumlah minimum kutipan suatu negara = 1

Analisis Kutipan. Tabel 11 merangkum metrik kutipan untuk dokumen yang diambil pada Hari Jumat, 2 Juli 2021, 11.40 am. Seperti yang ditunjukkan, ada 30034 kutipan yang dilaporkan dalam 41 tahun (1980 - 2021) mengenai publikasi *hospitality dan tourism management*. Metrik kutipan ini dihasilkan oleh perangkat lunak Harzing's Publish or Perish dengan mengimpor file berformat RIS dari database Scopus ke dalam perangkat lunak untuk menyajikan metrik kutipan.

Tabel 11. Metrik Kutipan

Metrik	Data
Tahun publikasi	1980-2021
Tahun kutipan	41 (1980-2021)
Paper	1763
Kutipan	30034
Kutipan/tahun	732.54
Kutipan/paper	17.04
Kutipan/penulis	2.48
Makalah/penulis	11.08
Penulis/paper	0.09
h-indeks	80
indeks-g	124

Sumber: Harzing's Publish or Perish



Sementara itu, Tabel 12 menunjukkan 10 artikel teratas yang paling banyak dikutip (berdasarkan jumlah dokumen yang dikutip) menurut database Scopus. Dokumen berjudul "*Electronic word-of-mouth in hospitality and tourism management*" oleh Stephen W. Litvina, Ronald E. Goldsmith, dan Bing Pan (2008) yang berafiliasi dengan Department of Hospitality and Tourism Management, College of Business and Economics, College of Charleston, Florida State University, Amerika Serikat telah menerima jumlah kutipan tertinggi (1321 kutipan atau rata-rata 101.62 kutipan per tahun).

Tabel 12. Artikel yang Paling Banyak Dikutip (per tahun)

No.	Authors	Title	Cites	Cites Per Year	Cites Per Author
1	(Litvin et al., 2008)	Electronic word-of-mouth in hospitality and tourism management	1321	101.62	440
2	(Leung et al., 2013)	Social Media in Tourism and Hospitality: A Literature Review	575	71.88	144
3	(Ali et al., 2018)	An assessment of the use of partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) in hospitality research	286	95.33	57
4	(Simmons, 1994)	Community participation in tourism planning	282	10.44	282
5	(Shaw & Williams, 2004)	Tourism and tourism spaces	281	16.53	141
6	(Zhang et al., 2009)	Tourism supply chain management: A new research agenda	266	22.17	89
7	(Kusluvan et al., 2010)	The human dimension: A review of human resources management issues in the tourism and hospitality industry	263	23.91	66
8	(Schuckert et al., 2015)	Hospitality and Tourism Online Reviews: Recent Trends and Future Directions	256	42.67	85
9	(Yüksel & Yüksel, 2007)	Shopping risk perceptions: Effects on tourists' emotions, satisfaction and expressed loyalty intentions	245	17.5	123
10	(Williams, 2006)	Tourism and hospitality marketing: Fantasy, feeling and fun	227	15.13	227

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi intelektual dalam penelitian *hospitality dan tourism management* menggunakan analisis bibliometrik. Dengan mengadopsi analisis bibliometrik, ia dapat mengevaluasi produktivitas penelitian dan publikasi di domain tertentu (Moed et al., 2001). Hasil analisis bibliografi dapat memberikan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja penelitian tertentu serta dapat menggunakannya untuk mengatur beberapa kebijakan yang terkait dengan alokasi pendanaan dan membandingkan input dan output ilmiah (Gu, 2004). Selanjutnya, hasil analisis bibliometrik dapat menjelaskan faktor-faktor yang mendukung kontribusi penelitian di sebuah area penelitian dan membimbing para sarjana dalam menghasilkan studi yang berdampak (Akhavan et al., 2016).

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada publikasi *hospitality dan tourism management* yang dikumpulkan dari database Scopus pada Jumat, 2 Juli 2021, 11.40 am. Studi ini menemukan 1763 dokumen dari database yang dinyatakan menggunakan kueri pencarian yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan dokumen yang disusun dari database Scopus, studi tentang *hospitality dan tourism management* diprakarsai oleh Yoram Neuman yang berafiliasi dengan Ben-Gunon University of the Negev, Israel, berjudul "*Values as determinants of motivation: Tourism and other career choices*", yang diterbitkan dalam *Annals of Tourism Research*, tahun 1980, Vol. 7, Issue. 3, p 428-442. Sejak itu, jumlah publikasi *hospitality dan tourism management* meningkat dari tahun ke tahun hingga saat ini. Perkembangan topik ini cepat dan



diyakini bahwa beberapa peluang penelitian terkait *hospitality dan tourism management* masih menarik bagi para peneliti dan akan terus meningkat di masa depan.

Hampir semua publikasi ditulis dalam bahasa Inggris (98.14%) oleh 159 penulis dari 108 negara dan 160 lembaga. Amerika Serikat, United Kingdom, dan Australia adalah tiga negara teratas yang berkontribusi pada publikasi *hospitality dan tourism management*. Penelitian tentang *hospitality dan tourism management* umumnya diterbitkan dalam publikasi kelompok di bidang Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi. Selain itu, penelitian tentang *hospitality dan tourism management* juga dilakukan di bidang social sciences, environmental science, dan lain-lain. Fokus area ini dapat dilihat dari hasil analisis yang diproses dengan VOSviewer dalam analisis judul dan abstrak.

Dampak publikasi pada topik *hospitality dan tourism management* dapat dilihat dari metrik kutipan yang diungkapkan dalam makalah ini. Berdasarkan publikasi selama 41 tahun (1980-2021), terdapat 1763 dokumen yang telah diterbitkan dengan total 30034 kutipan. Total ada 732.54 kutipan per tahun, 17.04 kutipan per paper untuk dokumen yang dihimpun dari database Scopus tentang *hospitality dan tourism management*.

Meskipun analisis bibliometrik memiliki sifat tertentu, penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang harus diatasi untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada pembaca makalah dan untuk meningkatkan penelitian di masa depan. Pertama, kata kunci yang digunakan hanya khusus untuk *hospitality dan tourism management* berdasarkan judul dokumen, abstrak, dan kata kunci. Dengan demikian, hasil pencarian kueri di bidang lain seperti, penulis, afiliasi, judul sumber belum disertakan dalam analisis ini. Alasan utamanya adalah bahwa sebagian besar penelitian yang berfokus pada area tertentu akan dimasukkan dalam judul dokumen, abstrak, dan kata kunci. Beberapa orang mungkin menempatkan istilah yang terkait dengan kueri pencarian dalam sumber dokumen atau afiliasi. Namun, fokus penelitian mereka mungkin tidak secara khusus terkait dengan apa yang dicari peneliti. Oleh karena itu, skrining dan pembersihan perlu dilakukan sebelum analisis dapat dilakukan. Penelitian di masa depan mungkin diperluas dengan kueri pencarian lainnya.

Kedua, karena tidak ada kueri pencarian yang sempurna 100%, kesalahan baik positif maupun negatif harus diantisipasi (Sweileh et al., 2017). Ketiga, penelitian ini hanya berfokus pada database Scopus sebagai sumber utama pencarian dokumen. Meskipun Scopus adalah salah satu database paling luas yang mengindeks semua karya ilmiah (Ahmi & Mohamad, 2019; Sweileh et al., 2017). Scopus tidak dengan mudah mencakup semua sumber yang tersedia. Database lain yang tersedia dapat disertakan dalam riset di masa mendatang seperti Web of Science, Google Scholar, Dimension, dan PubMed. Menggabungkan semua database ini juga dapat berkontribusi pada hasil yang lebih menarik dan berharga. Terlepas dari keterbatasan ini, penelitian ini telah berkontribusi pada pengetahuan dengan menyajikan tren penelitian saat ini dalam *hospitality dan tourism management*. Penelitian ini juga memperluas dan melengkapi temuan sebelumnya tentang *hospitality dan tourism management* yang menggunakan pendekatan bibliometrik dan memberikan wawasan yang bermakna tentang tren literatur sebelumnya.



REFERENSI

- Ahmi, A., & Mohamad, R. (2019). Bibliometric analysis of global scientific literature on web accessibility. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 7(6), 250–258.
- Akhavan, P., Ebrahim, N. A., Fetrati, M. A., & Pezeshkan, A. (2016). Major trends in knowledge management research: A bibliometric study. *Scientometrics*, 107(3), 1249–1264. <https://doi.org/10.1007/s11192-016-1938-x>
- Al Yousuf, M., Taylor, E., & Taylor, J. (2015). Developing a government strategy to meet international standards of food safety across the hospitality industry. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 7(1), 4–16. <https://doi.org/10.1108/WHATT-12-2014-0037>
- Aleixandre, J. L., Aleixandre-Tudó, J. L., Bolaños-Pizarro, M., & Aleixandre-Benavent, R. (2015). Mapping the scientific research in organic farming: A bibliometric review. *Scientometrics*, 105(1), 295–309. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1677-4>
- Ali, F., Rasoolimanesh, S. M., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Ryu, K. (2018). An assessment of the use of partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) in hospitality research. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 30(1), 514–538. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-10-2016-0568>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). Bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Burkart, A. J., & Medlik, S. (1974). *Tourism: Past, present and future*. Heinemann.
- Burkat, A. J. (1983). How far is tourism a trade or industry? *Tourism Management*, 2(3), 146.
- Gailliard, F. (2010). The hospitality industry. *The Black Collegian*, 28(2), 95.
- Garfield, E., Sher, I. H., & Torpie, R. J. (1964). *The use of citation data in writing the history of science*. Institute for Scientific Information Inc. <http://oai.dtic.mil/oai/oai?verb=getRecord&metadataPrefix=html&identifier=AD0466578>
- Gu, Y. (2004). Global knowledge management research: A bibliometric analysis. *Scientometrics*, 61(2), 171–190. <https://doi.org/10.1023/B:SCIE.0000041647.01086.f4>
- Horner, S., & Swarbrooke, J. (2007). *Consumer behaviour in tourism*. Elsevier Ltd.
- Howey, R. M., Savage, K. S., Verbeeten, M. J., & Van Hoof, H. B. (1999). Tourism and hospitality research journals: Cross-citations among research communities. *Tourism Management*, 20(1), 133–139. [https://doi.org/10.1016/S0261-5177\(98\)00099-5](https://doi.org/10.1016/S0261-5177(98)00099-5)



- Kim, H. J., & Jeong, M. (2018). Research on hospitality and tourism education: Now and future. *Tourism Management Perspectives*, 25(November 2017), 119–122. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2017.11.025>
- Kim, S., Jung, J., & Wang, K. C. (2016). Hospitality and tourism management students' study and career preferences: Comparison of three Asian regional groups. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 19, 66–84. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2016.05.002>
- Kim, Y., Savage, K. S., Howey, R. M., & Van Hoof, H. B. (2009). Academic foundations for hospitality and tourism research: A reexamination of citations. *Tourism Management*, 30(5), 752–758. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2008.11.016>
- Kusluvan, S., Kusluvan, Z., Ilhan, I., & Buyruk, L. (2010). The human dimension: A review of human resources management issues in the tourism and hospitality industry. *Cornell Hospitality Quarterly*, 51(2), 171–214. <https://doi.org/10.1177/1938965510362871>
- Leung, D., Law, R., van Hoof, H., & Buhalis, D. (2013). Social media in tourism and hospitality: A literature review. *Journal of Travel and Tourism Marketing*, 30(1–2), 3–22. <https://doi.org/10.1080/10548408.2013.750919>
- Li, L., & Li, J. (2013). Hospitality education in China: A student career-oriented perspective. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 12(1), 109–117. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2012.12.001>
- Liang, T.-P., & Liu, Y.-H. (2018). Research landscape of business intelligence and big data analytics: A bibliometrics study. *Expert Systems with Applications*, 111(128), 2–10. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2018.05.018>
- Lickorish, L. J., & Jenkins, C. L. (1997). *An introduction to tourism*. Routledge.
- Litvin, S. W., Goldsmith, R. E., & Pan, B. (2008). Electronic word-of-mouth in hospitality and tourism management. *Tourism Management*, 29(3), 458–468. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2007.05.011>
- McKercher, B. (1996). Differences between tourism and researcher in parks. *Annals of Tourism Research*, 23(3), 563–575.
- Moed, H. F., Luwel, M., & Nederhof, A. J. (2001). Towards research performance in the humanities. *Library Trends*, 50(3), 498–520.
- Morrison, A. (2018). Hospitality research: Legacies and futures. *Tourism Management Perspectives*, 25, 189–192. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2018.01.005>
- Neuman, Y., Pizam, A., & Reichel, A. (1980). Values as determinants of motivation: Tourism and other career choices. *Annals of Tourism Research*, 7(3), 428–442. [https://doi.org/10.1016/0160-7383\(80\)90033-X](https://doi.org/10.1016/0160-7383(80)90033-X)
- Schuckert, M., Liu, X., & Law, R. (2015). Hospitality and tourism online reviews:



- Recent trends and future directions. *Journal of Travel and Tourism Marketing*, 32(5), 608–621. <https://doi.org/10.1080/10548408.2014.933154>
- Shaw, G., & Williams, A. M. (2004). *Tourism and tourism spaces*. SAGE Publications Inc.
- Simmons, D. G. (1994). Community participation in tourism planning. *Tourism Management*, 15(2), 98–108.
- Sweileh, W. M., Al-Jabi, S. W., AbuTaha, A. S., Zyoud, S. H., Anayah, F. M. A., & Sawalha, A. F. (2017). Bibliometric analysis of worldwide scientific literature in mobile - health: 2006-2016. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 17(72), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12911-017-0476-7>
- UNWTO. (2013a). *UNWTO tourism highlights*.
- UNWTO. (2013b). *UNWTO world tourism barometer*. Mkt.Unwto.Org. <http://mkt.unwto.org/en/barometer>
- Valenzuela, L. M., Merigó, J. M., Johnston, W. J., Nicolas, C., & Jaramillo, J. F. (2017). Thirty years of the journal of business & industrial marketing: A bibliometric analysis. *Journal of Business and Industrial Marketing*, 32(1), 1–18. <https://doi.org/10.1108/JBIM-04-2016-0079>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Walmsley, A. (2012). Pathways into tourism higher education. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 11(2), 131–139. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2012.02.015>
- White, H. D., & McCain, K. W. (1989). Bibliometrics. *Annual Review of Information Science and Technology*, 24, 119–186.
- Williams, A. (2006). Tourism and hospitality marketing: Fantasy, feeling and fun. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 18(6), 482–495. <https://doi.org/10.1108/09596110610681520>
- World Travel and Tourism Council. (2014). *Economic impact analysis*. Www.Wttc.Org. <https://www.wttc.org/research/economic-research/eco%0Aomic-impact-analysis/>
- Yüksel, A., & Yüksel, F. (2007). Shopping risk perceptions: Effects on tourists' emotions, satisfaction and expressed loyalty intentions. *Tourism Management*, 28(3), 703–713. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2006.04.025>
- Zhang, X., Song, H., & Huang, G. Q. (2009). Tourism supply chain management: A new research agenda. *Tourism Management*, 30(3), 345–358. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2008.12.010>

